



Penguatan Akuntabilitas Laporan Keuangan Konsolidasi Sebagai Strategi Berkelanjutan BUMDes Kalongan Mandiri Jaya

¹Iva Sofi Gunawati, ¹Amir Mahmud, ¹Nurdian Susilowati

¹Universitas Negeri Semarang

isofi@mail.unnes.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 19 th September 2025 Revised: 25 th October 2025 Published: 10 th November 2025	<i>Strengthening consolidated financial reporting is a key factor in supporting the business sustainability of Village-Owned Enterprises (BUMDes). The Kalongan Mandiri Jaya BUMDes faces various challenges in managing its financial reports, such as limited accounting knowledge, an unintegrated reporting system, and minimal transparency and accountability. To address these challenges, a program to strengthen consolidated financial reporting is proposed through several strategic solutions, including accounting training for BUMDes managers, the implementation of an integrated financial reporting system, and strengthening internal controls to enhance transparency and accountability. The target outcomes of this program include improving accounting understanding for BUMDes managers, implementing consolidated financial reports, and improving the transparency and accountability system. The results of the research and community service programs demonstrate that the Kalongan Mandiri Jaya BUMDes is able to strengthen its financial governance, increase competitiveness, and ensure long-term business sustainability. Overall, this program received positive feedback from BUMDes managers. They believe the mentoring provided has opened new insights into the importance of accountability and transparency in fund management. Furthermore, this activity has also been proven to strengthen the capacity of BUMDes in compiling reports to external parties, including village governments, business partners, and financing institutions.</i>
Keywords: Consolidated financial reporting, BUMDes, Transparency, Sustainable Business	

Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 19 September 2025 Direvisi: 25 Oktober 2025 Dipublikasi: 10 November 2025	Penguatan pelaporan keuangan konsolidasi merupakan faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan bisnis Badan Usaha Milik Daerah (BUMDes). BUMDes Kalongan Mandiri Jaya menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti keterbatasan pemahaman akuntansi, sistem pelaporan yang belum terintegrasi, serta minimnya transparansi dan akuntabilitas. Untuk menjawab permasalahan tersebut, program penguatan pelaporan keuangan konsolidasi diusulkan melalui beberapa solusi strategis, antara lain pelatihan akuntansi bagi pengelola BUMDes, penerapan sistem pelaporan yang terintegrasi, serta penguatan kontrol internal guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Target capaian dari kegiatan ini mencakup meningkatkan pemahamann akuntabilitas bagi pengelola BUMDes, penerapan konsolidasi laporan keuangan, serta perbaikan sistem transparansi dan akuntabilitas. Hasil penelitian sekaligus pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa BUMDes Kalongan Mandiri Jaya mampu memperkuat tata kelola keuangannya, meningkatkan daya saing, dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.. secara umum, kegiatan ini mendapatkan apresiasi positif dari pengelola BUMDes. Mereka menilai bahwa pendampingan yang diberikan telah membuka wawasan baru mengenai pentingnya akuntabilitas dan
Kata kunci Pelaporan keuangan konsolidasi, BUMDes, Transparansi, Bisnis Berkelanjutan	

transparansi dalam pengelolaan dana. Lebih jauh, kegiatan ini juga terbukti memperkuat kapasitas BUMDes dalam menyusun laporan kepada pihak eksternal, termasuk pemerintah desa, mitra usaha dan lembaga pembiayaan.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui berbagai usaha yang dijalankan secara profesional (Nasfiza et al., 2024a). BUMDes Kalongan Mandiri Jaya adalah salah satu BUMDes yang berkembang cepat, namun masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara transparan, akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Peningkatan pelaporan keuangan konsolidasi menjadi faktor penting untuk mendukung keberlanjutan BUMDes serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan (Faisol & Norsain, 2022). Seiring berkembangnya berbagai usaha yang dimiliki BUMDes Kalongan Mandiri Jaya, manajemen keuangan yang dimilikipun semakin rumit. Setiap usaha memiliki laporan keuangan sendiri dan perlu digabungkan agar bisa menunjukkan kondisi keuangan BUMDes secara menyeluruh (Pamungkas, 2023). Jika sistem pelaporan tidak baik, risiko kebocoran dana, penggunaan dan yang tidak efisien serta kesulitan merencanakan bisnis bisa meningkat (Darwis, 2022).

Keberlanjutan bisnis sangat bergantung pada keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, karena hal tersebut menjadi dasar pertumbuhan jangka panjang. Sistem pelaporan yang tertib membantu BUMDes mengenali peluang usaha baru, meningkatkan minat investor, serta memperkuat daya saing di tingkat lokal maupun regional (Ratna Dwi Jayanti & Musnurhadi, 2023). Selain itu, laporan keuangan yang tersusun rapi dan dapat dipertanggungjawabkan juga memudahkan BUMDes memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan maupun program pemerintah yang menuntut kelengkapan dokumen keuangan (Priadi et al., 2023). Namun, penerapan sistem pelaporan keuangan di BUMDes Kalongan Mandiri Jaya masih menghadapi beberapa kendala. Sebagai contoh keterbatasan tenaga ahli di bidang akuntansi, kurangnya pemahaman mengenai prosedur konsolidasi laporan keuangan, serta masih minimnya penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan secara teratur. Hal ini terlihat dari sederhananya laporan keuangan yang dibuat oleh masing-masing unit usaha BUMDes, seperti usaha pengelolaan sampah, wisata, jasa dan lain sebagainya (Supriadi & Arisondha, 2022). Pengelola BUMDes belum memiliki laporan mengenai kondisi keuangan dan arus kas mereka. Sehingga diperlukan langkah strategis seperti meningkatkan kapasitas SDM di bidang akuntansi, menerapkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, serta memperbaiki sistem administrasi keuangan secara modern (Rachmawati, 2024).

Usaha BUMDes bisa bertahan jika dikelola dengan cara yang profesional, selalu memperkenalkan ide baru dalam layanan dan produk, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan di bidang dalam layanan dan produk (Devananda & Darmawan, 2024). Salah satu cara utama untuk menjaga kelangsungan usaha adalah dengan memperluas jenis usaha yang dijalankan (Ahmad, 2021). Dengan menambah sektor usaha yang menjanjikan, BUMDes bisa memperbanyak sumber penghasilan dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis usaha saja. Selain itu, memperkuat kerja sama dengan pihak swasta, lembaga keuangan, dan masyarakat setempat juga sangat penting dalam meningkatkan daya saing BUMDes dan memastikan usaha tetap berjalan baik dalam jangka panjang (Afrida, 2016). Upaya memperkuat sistem pelaporan keuangan konsolidasi di BUMDes Kalongan Mandiri Jaya tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan mengelola keuangan secara baik, BUMDes bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan (Aliah et al., 2022).

Program pengabdian kepada masyarakat ini dibuat dengan tujuan mendorong penerapan sistem pelaporan keuangan yang lebih transparan, akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, program ini juga bertujuan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada pengelola BUMDes agar lebih mengerti cara membuat pelaporan keuangan konsolidasi (Ramayani & Fitri, 2023). Menggunakan teknologi digital untuk mempercepat dan memudahkan pengelolaan keuangan (Dinda Natalia & Sujana, 2022). Meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDes, serta menyediakan laporan keuangan yang valid dan bisa digunakan sebagai dokumen pendukung dalam mengajukan dana.

Manfaat yang diinginkan dari program ini adalah menyelesaikan masalah yang ada, dengan sistem pelaporan keuangan yang lebih baik, BUMDes dapat memastikan setiap transaksi jelas dan dapat dipertanggungjawabkan (Asra et al., 2021). Pelatihan dan bimbingan yang diberikan akan meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes mengenai pengelolaan keuangan sesuai standar yang berlaku. Dengan sistem yang lebih terintegrasi, pengelolaan dana dan aset BUMDes dapat dilakukan lebih efektif dan efisien (Daud et al., 2020). Laporan keuangan yang baik merupakan syarat penting untuk mengajukan pendanaan dari lembaga keuangan atau program bantuan pemerintah, sehingga hal ini akan sangat membantu pengelola dalam mencapai tujuan tersebut (Jaya, 2024). Transparansi dalam laporan keuangan akan memperkuat kepercayaan masyarakat, mitra bisnis, serta investor BUMDes. Dengan sistem pelaporan keuangan yang lebih baik, BUMDes dapat mengembangkan usaha secara lebih strategis dan terencana (Devananda & Darmawan, 2024). Berbagai manfaat tersebut, program pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan dan daya saing BUMDes Kalangan mandiri Jaya di masa depan (Widadi et al., 2022).

Program pengabdian masyarakat ini hadir sebagai jawaban atas tantangan yang ada pada BUMDes Kalangan Mandiri Jaya, dengan memberikan dukungan konkret melalui pelatihan, pendampingan dan penerapan sistem pelaporan keuangan yang lebih terstruktur. Harapan dari program ini adalah, pengelola BUMDes tidak hanya memahami konsep akuntansi dasar, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam praktik sehari-hari secara konsisten. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat menjadi sumber informasi yang valid, mendukung pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat dan mitra strategis (Bambang Haryadi, 2023).

METODE

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan secara sistematis bagi mitra BUMDes Kalangan Mandiri Jaya didasarkan pada berbagai hasil penelitian sebelumnya terkait pengelolaan dana desa. Pertama diperlukan peningkatan pemahaman mengenai akuntansi melalui pelatihan mendalam mengenai sistem pelaporan keuangan sesuai standar, termasuk pengakuan akun-akun yang relevan dalam penyusunan laporan keuangan. Kedua, integrasi sistem laporan keuangan perlu diwujudkan dengan mendorong konsolidasi dalam membaca dan menganalisis informasi keuangan yang disajikan. Ketiga, transparansi dan akuntabilitas harus diperkuat melalui pelatihan mengenai mekanisme kontrol serta audit internal, agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan mendukung tata kelola usaha desa yang berkelanjutan.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi mitra serta solusi yang telah disepakati bersama, kegiatan penyelesaian masalah dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan diawali dengan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan bersama mitra, mempersiapkan bahan-bahan pelatihan, serta melakukan identifikasi detail terkait pelaksanaan program. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang disusun sesuai dengan rancangan yang telah dibuat oleh tim pengabdian bersama pengurus BUMDes Kalangan Mandiri Jaya. Mengacu pada identifikasi permasalahan dan solusi yang ditawarkan, tim

pengabdian merancang program dengan jangka waktu delapan bulan, dimulai dari bulan Maret hingga Oktober. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dan monitoring yang dilakukan secara rutin melalui pemantauan progres pengelolaan BUMDes Kalongan Mandiri Jaya, khususnya dalam implementasi inovasi produk dan pemaasaran digital. Hasil dari evaluasi ini dituangkan dalam laporan keuangan yang memuat tingkat keberhasilan program serta berbagai tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan (Mahmud et al., 2023).

Selain itu, ada beberapa langkah pendukung lain yang juga ditawarkan untuk membantu mitra BUMDes Kalongan Jaya Mandiri. Sebagai contoh, dalam hal peningkatan pemahaman akuntansi, pelatihan tidak hanya diberikan satu kali, tetapi dilakukan secara bertahap dengan pendekatan praktik langsung. Jadi, pengurus BUMDes tidak hanya memahami teori, tetapi juga bisa langsung mencoba menyusun laporan keuangan dari transaksi sehari-hari (Susilowati, Mahmud, Widhiastuti, et al., 2020). Dengan cara ini, mitra akan lebih terbiasa dan percaya diri saat mengelola keuangan. Disisi transparansi dan akuntabilitas, solusi yang diberikan tidak berhenti pada pelatihan saja, melainkan juga memperkuat budaya komunikasi terbuka di lingkungan BUMDes. Laporan keuangan tidak hanya disimpan untuk internal, tetapi juga bisa disampaikan secara periodik kepada masyarakat desa. Hal ini penting agar warga merasa dilibatkan dan percaya bahwa dana yang dikelola benar-benar digunakan untuk kepentingan bersama (Susilowati, Mahmud, Rachmadani, et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di Desa Kalongan. Kegiatan ini merupakan respon terhadap kebutuhan mitra dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang selama ini belum optimal, baik dari aspek sistem pelaporan, pemahaman dasar akuntansi, maupun konsistensi implemtasi pencatatan. Kegiatan diawali dengan pendekatan edukatif dan dialogis, di mana tim pengabdian menyampaikan pentingnya pelaporan keuangan yang terstruktur sebagai upaya menjaga keberlanjutan usaha BUMDes. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan memberikan respon positif, karena materi yang disampaikan relevan langsung dengan permasalahan operasional yang mereka hadapi.

Salah satu capaian penting dari pelatihan ini adalah keberhasilan peserta dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi sederhana yang mencakup:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode (Neraca)
2. Laporan laba rugi gabungan antar unit usaha BUMDes
3. Laporan arus kas yang menggambarkan sumber dan penggunaan dana

Tanggal	Revisi Bukti	Kode dan Nama Akun	Post. Ref.	SDR KIRI (Debet)	SDR KANAN (Kredit)	Keterangan Transaksi	Komponen Laporan Arus Kas
10-06-2024	45	1.1.1.01 Kas di Bank		28.000,00		penjualan material untuk betonisasi	
10-06-2024	45	4.3.1.01 Pendapatan Perbaikan Barang Dagangan			28.000,00	penjualan material untuk betonisasi	
10-06-2024	45	5.3.1.01 Harga Pokok Penjualan Barang Dagangan		28.145,00		untuk material untuk betonisasi	
10-06-2024	45	1.1.1.01 Perbaikan Barang Dagangan			24.345,00	PPF material untuk betonisasi	
11-06-2024	45	1.1.1.01 Perbaikan Barang Dagangan		5.300,00		Perbaikan kursi tunggah	
11-06-2024	45	1.1.1.02 Kas di Bank			5.300,00	Perbaikan kursi tunggah	
11-06-2024	45	1.1.1.01 Kas di Bank		5.500,00		penjualan kursi tunggah	
11-06-2024	45	4.3.1.01 Pendapatan Perbaikan Barang Dagangan			5.500,00	penjualan kursi tunggah	

Gambar 1. Template Laporan keuangan

Penerapan template yang telah disesuaikan dengan kondisi dan skala usaha BUMDes terbukti membantu peserta memahami alur pelaporan serta klasifikasi akun keuangan.

Templat tersebut dirancang agar mudah digunakan oleh pengelola BUMDes meskipun tidak memiliki latar belakang akuntansi yang kuat. Selain pelatihan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan pendampingan intensif yang dilakukan baik secara langsung maupun daring. Pendampingan mencakup revisi laporan yang telah disusun, pengecekan konsistensi data antar unit usaha, serta penggabungan laporan keuangan antar unit bisnis.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi positif dari pengelola BUMDes. Mereka menilai bahwa pendampingan yang diberikan telah membuka wawasan baru mengenai pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana. Lebih jauh, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas BUMDes dalam menyusun laporan kepada pihak eksternal, termasuk pemerintah desa, mitra usaha dan lembaga pembiayaan (Nasfiza et al., 2024b). Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan beberapa dampak positif lainnya bagi pengelola BUMDes Kalongan Mandiri Jaya. Salah satunya adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam memahami alur transaksi harian hingga dapat diolah menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Peserta dengan jumlah 5 orang yang sebelumnya merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan kini lebih percaya diri karena telah terbiasa menggunakan template yang diberikan.

Proses pelatihan dan pendampingan juga mendorong terjadinya kolaborasi antar unit usaha BUMDes. Unit usaha yang sebelumnya berjalan terpisah mulai menyadari pentingnya berbagi informasi keuangan agar laporan keuangan konsolidasi lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya membangun keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kerja sama internal. Dari sisi motivasi, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran baru di kalangan pengelola BUMDes bahwa laporan keuangan bukan sekedar kewajiban administratif, melainkan juga alat strategis untuk mengukur kinerja usaha, mengambil keputusan dan meyakinkan pihak luar tentang kredibilitas BUMDes (Faizah Khaeruddin et al., 2025). Bahkan beberapa peserta menyampaikan keinginannya untuk terus mendapatkan pelatihan lanjutan, khususnya terkait pemanfaatan aplikasi akuntansi digital agar proses pencatatan lebih efisien.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi juga memberi fondasi kuat bagi pengelola BUMDes dalam membangun budaya transparansi, akuntabilitas, serta tata kelola usaha yang berkelanjutan. Lebih jauh, hasil kegiatan ini diharapkan mampu menjadi langkah awal bagi BUMDes Kalongan Mandiri Jaya untuk berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, dipercaya masyarakat dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan usaha di masa depan.



Gambar 2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa pengelola BUMDes telah memiliki pemahaman yang lebih baik terkait pentingnya pelaporan keuangan secara konsolidasi. Peserta kegiatan berhasil memahami alur penyusunan laporan keuangan

konsolidasi yang mencakup neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas antar unit usaha. Template pelaporan berbasis excel yang disediakan terbukti menjadi alat bantu yang efektif dalam menyusun laporan keuangan yang lebih tertata dan akuntabel.

Kegiatan ini juga turut memperkuat tata kelola keuangan BUMDes secara menyeluruh yang sangat penting untuk mendukung keberlanjutan usaha dan kepercayaan stakeholder. Dengan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, pengelolaan BUMDes kini lebih siap dalam melaksanakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dan hasil usaha. Ke depan, diharapkan keterampilan yang sudah dimiliki oleh pengurus BUMDes dapat terbus dipraktekan secara konsisten, sehingga laporan keuangan bukan hanya sekedar formalitas, tetapi benar-benar menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Dengan begitu, BUMDes Kalongan Mandiri Jaya dapat tumbuh lebih sehat, dipercaya masyarakat dan mampu mengembangkan peluang usaha baru yang bermanfaat bagi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, A. (2016). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN DAN KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Di Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir). *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32502/jab.v1i1.1446>
- Ahmad, R. (2021). *penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar bagi pelaku usaha/bisnis*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/suf5g>
- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes. *Owner*, 6(3), 1457–1462. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.975>
- Asra, Y., Handayani, T., & Handayani, T. (2021). WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DAN PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES KUALA ALAM BENGKALIS. *Tanjak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.35314/tanjak.v1i1.1622>
- Bambang Haryadi. (2023). Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan laporan keuangan bumdes sempurna bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i1.24193>
- Darwis, I. (2022). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dengan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/49b2j>
- Daud, R., Patmawati, P., Rohman, A., Ubaidillah, U., & Efriandy, I. (2020). Pelatihan Pengembangan Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan BUMDes Berbasis Informasi dan Teknologi. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.9>
- Devananda, N. P. H. A., & Darmawan, N. A. S. (2024). STRATEGI BISNIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA BUMDESMA (BADAN USAHA MILIK DESA BERSAMA) (Studi Pada BUMDesma Setya Dharma Shanti LKD). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(2), 224–235. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i2.75762>
- Dinda Natalia, S. A. P., & Sujana, I. K. (2022). Sistem Pelaporan Pelanggaran, Tata Kelola Yang Baik, dan Budaya Organisasi pada Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3552. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i12.p06>
- Faisol, M., & Norsain. (2022). REVITALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PELAPORAN BUMDESA MUTIARA BUMI. *Jurnal*

- Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 3(1), 33–43.
<https://doi.org/10.22219/janayu.v3i1.18341>
- Faizah Khaeruddin, Rahmawati, R., Putri, N. V., Dewi, S. S., & Alkam, R. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pengelola BUMDes Desa Parang Ba'do Kabupaten Takalar. *Jurnal Kemitraan Responsif Untuk Aksi Inovatif Dan Pengabdian Masyarakat*, 155–161.
<https://doi.org/10.61220/kreativa.v2i2.20257>
- Jaya, F. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Bisnis yang Berkelanjutan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 340–349.
<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.712>
- Mahmud, A., Susilowati, N., Anisykurlillah, I., & Sari, P. N. (2023). Increasing Income Generation: The Role of Staff Participation and Awareness. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.3390/ijfs11010025>
- Nasfiza, Y., Erlinda, S., & Supentri, S. (2024a). Efektivitas Efektivitas Kerjasama Antara Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Koto Sentajo Kerjasama Antara Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Koto Sentajo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4752–4758.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4393>
- Nasfiza, Y., Erlinda, S., & Supentri, S. (2024b). Efektivitas Efektivitas Kerjasama Antara Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Koto Sentajo Kerjasama Antara Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Koto Sentajo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4752–4758.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4393>
- Pamungkas, G. (2023). Peran Penting Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Empakuq Kabupaten Kutai Barat. *JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/jils.v7i1.10047>
- Pribadi, F. K., Yulianti, R., & Yusron, A. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Parjhuga : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Daerah*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.60128/parjhuga.v1i1.5>
- Rachmawati, I. D. (2024). APAKAH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERHASIL MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA?: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i2.1000>
- Ramayani, R. F., & Fitri, Y. E. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi Kasus di Desa Muara Sungai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 4(4), 400–410.
<https://doi.org/10.47747/jbme.v4i4.1414>
- Ratna Dwi Jayanti, & Musnurhadi. (2023). Pencatatan Pembukuan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Guna Meminimalisir Permasalahan yang Dihadapi BUMDes Desa Wuluh. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 5(1), 103–108.
<https://doi.org/10.26533/sneb.v5i1.1133>
- Supriadi, A., & Arisontha, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi Kasus Pada UMKM Oleh-Oleh Di Kawasan Wisata Anyer. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 657–667. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19734>
- Susilowati, N., Mahmud, A., Rachmadani, W. S., Lestari, S., & Tusyanah, T. (2020). The Contribution of Village Fund Management for Creating More Prosperous Society: an Empirical Study at

Central Java. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 357–371.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i2.28995>

Susilowati, N., Mahmud, A., Widhiastuti, R., & Rahman- ingtyas, W. (2020). Good Village Governance: Internal Control Model of Village Funds Management. *KnE Social Sciences*.
<https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6594>

Widadi, S., Wijaya, N. H., & Nur, U. (2022). PEMBERDAYAAN BUMDES DALAM PENINGKATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.756>